

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aliran rantai pasok produk tahu melibatkan tiga komponen utama yaitu aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi. Proses dimulai dengan pengadaan bahan baku kedelai dari CV. Rahardjo Indobeans ke KOPTI Karya Mulya, kemudian ke agroindustri tahu FR, dan akhirnya produk tahu didistribusikan ke pedagang pengecer. Pedagang pengecer melakukan pembayaran tunai kepada agroindustri tahu FR, sementara agroindustri tahu FR membayar KOPTI Karya Mulya dan KOPTI Karya Mulya membayar CV. Rahardjo Indobeans. Aliran informasi antara semua pihak, termasuk ketersediaan bahan baku, harga, dan status pengiriman berjalan dengan lancar.
2. Nilai tambah dari hasil pengolahan kedelai menjadi tahu pada agroindustri tahu FR adalah sebesar Rp 11.666/kg bahan baku atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tambah yang didapatkan agroindustri tahu FR dikategorikan sebagai nilai tambah tinggi.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang didapatkan maka perlu adanya saran-saran yang membangun untuk pengembangan agroindustri tahu yang lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Pertimbangkan untuk menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok dan melakukan audit berkala untuk memastikan kestabilan pasokan dan harga bahan baku.

2. Fokus pada pengurangan biaya sumbangan input lainnya dan investasi dalam teknologi yang lebih efisien dapat meningkatkan nilai tambah lebih lanjut.
3. Pelaku usaha seharusnya melakukan perincian biaya dengan melakukan pembukuan dalam kebutuhan biaya dan anggaran yang dikeluarkan untuk biaya operasional maupun biaya produksi yang menunjang kegiatan agroindustri pengolahan kedelai.